Judul : **Formula Ekstrak Gabungan *Apium Graveolens* dan *Sida Rhombifolia* L. sebagai Fitofarmaka untuk Penyakit Gout: Inhibitir Xantin Oksidase**

No. reg/ID : P00200400339

Tanggal Pendaftaran : 2?Agustus?2004

Inventor : Dr. Dyah Iswantini Pradono, M.Agr
Prof. Dr. Latifah K. Darusman, MS
Dr. Min Rahminiwati
Drh. Iskandar, MS
Rudi Heryanto

Jenis Paten : Paten

## Abstrak

Kecenderungan "back to nature" bagi Industri farmasi dan masyarakat baik di Indonesia maupun didunia, dan semakin meningkatnya penderita gout mendorong untuk menemukan suatu formula bahan fitofarmaka yang memunyai nilai jual dan bermanfaat. Indonesia kaya akan keanekaragaman hayati termasuk tanaman obat yang perlu ditelitidan dimanfaatkan, seperti Sidaguri dan Seledri yang berdasar uji fitokimia mengandung flavonoid dan alkaloid (inhibitor enzim Xantin oksidase) dapat menghambat aktivitas enzim tersebut. Bahan baku Sidaguri dan Seledri yang digunakan merupakan bahan terbaik karena mengandung kandungan flavonoid dan alkaloid yang tinggi. Ekstrak gabungan memunyai daya inhibisi lebih tinggi dibanding ekstrak tunggal. Formula terbaik adalah ekstrak flavonoid akar dan batang Sidaguri, ekstrak etanol 100 % akar Seledri, ekstrak etanol 100 % daun dan batang Seledri dengan perbandingan 4:4:14. Formula ini dapat meniadakan aktivitas enzim Xantin oksidase secara sempurna dan memunyai daya inhibisi yang melebihi allopurinol (inhibitor sintetis) juga produk jamu tradisional. Formula ini memunyai konsentrasi dibawah nilai $LC_{50}$ dan nilai $LD_{50}$ yang diperoleh adalah lebih dari 15 g/kg berat badan (batas minimum toksisitas), sehingga formula ini tidak toksik.